

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan tentang hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan penyakit jaringan periodontal pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan penyakit jaringan periodontal pada penderita diabetes melitus sebagian besar menunjukkan hasil kriteria kurang yaitu sebanyak 33 orang (73,3%).
- 5.1.2 Penyakit jaringan periodontal pada pasien penderita diabetes melitus di Puskesmas Kawalu, sebagian besar mengalami *Periodontitis* sebanyak 33 orang (73,3%).
- 5.1.3 Ada hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan penyakit jaringan periodontal pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Kawalu, dengan hasil yang signifikan diperoleh 0,000 karena nilai Sig. (2-tailed) < dari 0.05 dan diperoleh angka koefisien korelasi sebesar $-.751^{**}$ maka artinya terdapat hubungan yang cukup kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Pasien Diabetes Melitus (Responden)

Diharapkan agar lebih meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, karena kondisi kesehatan jaringan periodontal sangat berkaitan erat dengan pengendalian diabetes melitus, serta melakukan pengontrolan kadar gula darahnya secara teratur.

5.2.2 Jurusan Kesehatan Gigi

Perlu adanya penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih luas seperti faktor lokal penyebab kegoyangan gigi, tingkat kepatuhan terhadap perawatan gigi serta faktor-faktor gaya hidup lain.

5.2.3 Institusi Puskesmas

Diharapkan tenaga kesehatan gigi di Puskesmas bisa melakukan penyuluhan secara berkala tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya kepada masyarakat diabetes melitus yang berisiko tinggi terhadap penyakit periodontal serta memberikan edukasi mengenai teknik menyikat gigi yang baik dan benar.